

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

Raup Untung Rp 7,5 M/Tahun

# Bekasi Bisa Kelola Sampah,

# Kenapa Jakarta Payah

**Dengan sistem pengolahan sampah modern, Kota Bekasi optimis menjadi kota bersih dari sampah. Namun kebiasaan tetap ada kendalanya masyarakat masih buang sampah sembarangan.**

KEPALA Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Dudy Setiabudhi menjelaskan bahwa saat ini Bekasi sudah menerapkan sistem pembakaran (*land fill gas flaring*) di tempat pembuangan akhir (TPA) di Sumur Batu. Caranya, sampah dibungkus menggunakan

terpal. Gas metan yang dihasilkan dalam gundukan tersebut kemudian dibakar. Dari hasil pembakaran ini, kata Dudy, pihaknya akan mendapatkan insentif berupa uang dari negara-negara maju yang masuk dalam kategori *annex-I* dalam bentuk program

CDM (*Clean Development Mechanism*) seperti tercantum dalam Protokol Kyoto. "Insentif ini kemudian akan kita digunakan untuk pelayanan pengangkutan sampah di Kota Bekasi dan membangun sarana untuk membersihkan kota," ujar Dudy kepada *Rakyat Merdeka*.

Sayangnya, kata Dudy, saat ini Pemkot Bekasi baru mampu mengangkut separuh dari sekitar 2 ribu ton sampah yang dihasilkan

kan penduduk Bekasi. Ke depannya, daerah yang dipimpin Walikota Mochtar Mohamad ini menargetkan mampu mengolah sampah sebanyak 600 ribu ton dalam setahun. Dudy menyebutkan, setelah dikonversikan dari jumlah tersebut diperkirakan dapat menghasilkan gas metan sebanyak 50 ribu ton. "Setiap satu ton gas metan yang kita bakar, kita dapat insentif sebesar 10 Euro atau sebesar Rp 150 ribu. Jadi, kalau satu tahun kita berhasil membakar 50 ribu ton maka kita akan mendapatkan insentif sebesar Rp 7,5 milyar," papar Dudy.

Dari dana tersebut, sambung Dudy, Pemkot Bekasi berhak mendapat 17 persen. 10 persen digunakan untuk perbaikan sarana pengangkutan sampah dan 7 persen sisanya digunakan untuk perbaikan lingkungan di sekitar TPA Sumur Batu dan kompensasi bagi masyarakat sekitar. Walau hanya mendapat keuntungan sekitar Rp 500 jutaan, menurut Dudy, itu adalah angka yang sangat besar. Soalnya, dalam pengolahan sampah ini Pemkot Bekasi tidak bermodal apa-apa. "Kita hanya bermodal keberanian dan tenaga saja. Semua peralatan dan

modal sudah disediakan oleh pihak investor." Dana tersebut, lanjut Dudy, akan diperoleh setelah satu tahun proses pembakaran dilakukan. "Ya sekitar November 2009 pembayaran turun," tukasnya.

Dari program pengolahan sampah tersebut, Dudy yakin Bekasi akan menjadi kota yang sangat bersih. Dia juga yakin bahwa di tahun 2010 nanti, Kota Bekasi akan mendapat anugrah Adipura. Sebab, TPA merupakan salah satu titik pantau Adipura yang mempunyai bobot penilaiang paling tinggi. "Saat itu, semua sampah yang ada di kota ini dapat kita olah. Kita pun optimis, di tahun 2010 kita akan mendapatkan anugrah Adipura dari Presiden SBY," yakin Dudy.

Namun menurut pengamat perkotaan dari Universitas Trisakti Yayat Supriatna, masalah sampah setiap kota hampir sama. Yaitu bagaimana menyadarkan warga tidak membuang sampah sembarangan. "Secanggih atau sebaik apapun teknologi, kalau masyarakatnya belum membuang sampah dengan benar, lingkungan sekitar akan tetap kelihatan kumuh," jelas Yayat beberapa waktu lalu. ■ USU

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 ② 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008



**TEPAT GUNA:**  
 Seperti inilah bentuk mesin teknologi pembakaran (landfill gas flaring) yang digunakan Pemkot Bekasi untuk pembakaran gas metan. Sederhana, tapi tepat guna.

Foto : DOC RM

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL <u>AGST</u> SEPT    OKT    NOV    DES 1 ② 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 2 <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>	

## TPA Juga Bisa Hasilkan Listrik

SELAIN menghasilkan uang dari hasil pembakaran gas metan, dalam waktu dekat TPA Sumur Batu juga akan menghasilkan listrik. "Saat ini kita sedang menajaki proses pengolahan metan menjadi listrik. Kita juga akan melakukan tender baru bagi perusahaan yang mampu menyediakan alat pembangkit listrik dari sampah," ujar Walikota Bekasi Mochtar Mohamad.

Bila nanti teknologi metan menghasilkan listrik sudah jalan, menurut Mochtar, pihaknya akan mengelola sampah dari luar Kota Bekasi. "Kita akan meminta dari Kabupaten Bekasi untuk memberikan sampahnya kepada kita," jelasnya. Dudy menjelaskan, dari satu ton sampah yang diolah itu bisa menghasilkan listrik sebesar satu megawatt. "Dengan daya sebesar itu, bisa memasok listrik sekitar satu komplek dalam kota. Kalau semua sampah di sumur batu sudah berhasil diolah jadi listrik, bukan tidak mungkin 7 ribu kepala keluarga di Bekasi dapat listrik gratis," imbuhnya.

Jika TPA Sumur batu sudah bisa mengolah sampah menjadi listrik, Bekasi akan mendapat dua keuntungan. "Selain insentif dari negara maju, kita juga dapat keuntungan dari hasil penjualan listriknya. Maka semakin banyak sampah yang dapat kita olah, semakin banyak pula keuntungan yang akan kita peroleh," tutur Mochtar Mohamad.

Namun hal ini bukan tanpa batu sandungan. Minimnya jumlah truk pengangkut sampah di Bekasi jadi penyebab. Keterbatasan ini membuat sampah yang bisa diangkut hanya mencapai 50 persen dari keseluruhan sampah yang ada. Menurut Mochtar, saat ini Dinas Kebersihan Kota Bekasi hanya mempunyai sekitar 60 truk pengangkut sampah. Dengan jumlah ini, menurut dia, Dinas Kebersihan hanya mampu mengangkut separuh saja dari sekitar 2 ribu ton sampah yang dihasilkan Kota Bekasi setiap seharinya. Kendati demikian, dengan insentif yang akan didapat, Mochtar menegaskan akan segera membeli beberapa truk baru sehingga semua sampah yang dihasilkan kota dapat diangkut semua. "Dalam perjanjian dengan pihak investor pengelola sampah, kita diwajibkan untuk menambah pasokan sampah sebesar 5 persen per tahun. Makanya, kita akan mengoptimalkan pengangkutan semua sampah yang dihasilkan kota ke TPA Sumur Batu," cetus Mochtar. USU

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

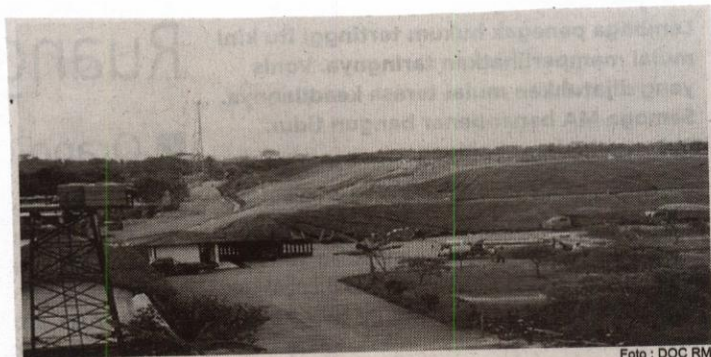


Foto : DOC RM

Suasana Pengolahan sampah di TPA Sumur Batu, Bekasi